

## Pengaruh Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Nibung Kota Tanjung Balai Tahun 2024

Erlina Esther RS (STIKes Sakinah Husada)<sup>1</sup>, Meni Fuji Astuti (STIKes Sakinah Husada)<sup>2</sup>, Rostina Afrida Pohan (STIKes Sehati Medan)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Berdasarkan *World Health Organization (WHO)* mengenai status kesehatan nasional pada capaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)* menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio AKI masih dirasa cukup tinggi sebagaimana ditargetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekstrak ikan gabus terhadap luka perineum ibu *postpartum*. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan menggunakan kuasi eksperimen dengan menggunakan *tipe one group pretest-posttest*. Populasi Jumlah populasi yang akan digunakan adalah 15 orang ibu post partum. Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total sampling artinya seluruh populasi dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 15 orang. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *Mann-Whitney*. Hasil analisis bivariat dengan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum ibu *postpartum* ( $p=0,000$ ). Disarankan Bagi pelayanan kesehatan baik Puskesmas maupun Klinik Bersalin diharapkan lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang penyuluhan ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum.

Kata kunci : Ekstrak Ikan Gabus, Luka Perineum, Ibu Postpartum

### ABSTRACT

Based on the World Health Organization (WHO) regarding national health status at the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) target, it is stated that globally around 830 women die every day due to complications during pregnancy and childbirth, with an MMR rate of 216 per 100,000 live births. As many as 99 percent of maternal deaths due to problems in pregnancy, childbirth or childbirth occur in developing countries. The MMR ratio is still considered quite high as targeted to be 70 per 100,000 live births in 2030. The purpose of this study was to determine the effect of snakehead fish extract on postpartum maternal perineal injuries. This type of research is analytic by using a quasi-experimental type using one group pretest-posttest. Population The total population that will be used is 15 post partum mothers. The sample in this study was using total sampling, meaning that the entire population was used as the research sample, as many as 15 people. Data analysis was carried out using univariate, bivariate analysis with the Mann-Whitney test. The results of the bivariate analysis using the Mann-Whitney test showed that there was an effect of giving snakehead fish extract on postpartum maternal perineal wound healing ( $p=0.000$ ). It is recommended that health services, both Puskesmas and Maternity Clinics, are expected to further improve health promotion regarding counseling of snakehead fish extract on perineal wound healing.

Keywords : Snakehead Fish Extract, Perineal Wound, Postpartum Mothers

## 1. PENDAHULUAN

Masa *postpartum* adalah masa pemulihan organ-organ reproduksi yang telah mengalami perubahan setelah kehamilan maupun persalinan, salah satunya robekan perineum yang kebanyakan terjadi pada persalinan pertama dan sebagian pada persalinan selanjutnya, oleh karenanya diperlukan perawatan yang baik untuk percepatan proses penyembuhan dan pencegahan komplikasi seperti infeksi akibat dari lambatnya penyembuhan luka perineum (Yuniarti, 2013).

Laserasi perineum adalah luka karena adanya robekan spontan jalan lahir maupun karena episiotomi pada waktu persalinan. Pada umumnya luka perineum terjadi pada garis tengah perineum dan bisa menjadi luas disebabkan oleh bagian terendah janin lahir terlalu cepat, persalinan presipitatus yang tidak terkendali, paritas, jaringan paru, bayi besar, mal presentasi, distosia bahu, perluasan episiotomi, dan faktor lain. (Marni, 2012).

Berdasarkan *World Health Organization (WHO)* mengenai status kesehatan nasional pada capaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)* menyatakan secara global sekitar 830 wanita meninggal setiap hari karena komplikasi selama kehamilan dan persalinan, dengan tingkat AKI sebanyak 216 per 100.000 kelahiran hidup. Sebanyak 99 persen kematian ibu akibat masalah kehamilan, persalinan atau kelahiran terjadi di negara-negara berkembang. Rasio AKI dirasa masih cukup tinggi sebagaimana ditargetkan menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (WHO, 2017). Di Indonesia survei saat ini menunjukkan angka kematian ibu telah mengalami penurunan, dimana pada tahun 2016-2017 yaitu 307/100 ribu ibu melahirkan turun menjadi 226/100 ribu ibu melahirkan pada tahun 2012. Namun demikian, jika kita melihat kembali target SDGs tahun 2025 masih cukup jauh, dimana target yang diharapkan yaitu 125/100 ribu ibu melahirkan (Depkes, 2017).

Di Provinsi Sumatera Utara Jumlah kematian ibu yang dilaporkan pada tahun 2018 adalah 185 orang dengan distribusi kematian ibu hamil 38 orang, kematian ibu bersalin 79 orang dan kematian ibu masa nifas 55 orang. Kelompok umur yang berkontribusi pada jumlah kematian ibu yang tinggi adalah kelompok usia 20-34 tahun (Risikesdas, 2018).

Perdarahan postpartum menjadi penyebab utama 40% kematian ibu di Indonesia. Salah satu hal yang memiliki andil besar dalam menyumbang angka kematian ibu yaitu pada proses persalinan dapat terjadi perdarahan. Perdarahan pada persalinan sering kali mengakibatkan perlukaan jalan lahir. Perlukaan jalan lahir dapat mengenai vulva, perineum, uterus, vagina dan serviks. Salah satu jenis perlukaan jalan lahir adalah rupture perineum (Aisya, dkk, 2018).

Luka perineum yang tidak diatasi dengan baik dapat menghambat penyembuhan luka dan mengakibatkan infeksi. Dampak yang terjadi apabila penyembuhan luka terhambat dapat menyebabkan ketidaknyamanan seperti rasa sulit dan rasa takut untuk bergerak sehingga dapat menimbulkan banyak permasalahan seperti subinvulusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar dan perdarahan pascapartum (Wijayanti & Rahayu 2016 ).

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan adanya beberapa penelitian yang mengungkap fakta bahwa dalam ikan gabus mempunyai kandungan nutrisi yang baik untuk kesehatan. Kandungan tersebut terdiri dari protein yang tinggi terutama albumin dan asam amino esensial, lemak khususnya lemak esensial, mineral khususnya zinc/seng dan beberapa vitamin yang baik untuk kesehatan (Asfar, Abu dan Meta, 2014).

Secara alami ikan gabus digunakan sebagai sumber albumin untuk meningkatkan proses penyembuhan infeksi. Ikan gabus digunakan karena kemampuannya dalam meningkatkan kadar

albumin pada pasien yang mengalami kondisi hipoalbuminemia (kadar albumin dalam plasma rendah, dibawah 3,5 g/dl). Kemampuan albumin dalam mengatur tekanan osmotik didalam darah sebagai sarana pengangkut atau transportasi, bermanfaat dalam pembentukan jaringan baru dan mempercepat penyembuhan luka (Nugroho, 2012).

Penelitian yang dilakukan Rika, Rifa dan Fajar Tahun 2020 di Puskesmas Sungai Piring terhadap ibu *postpartum* menunjukan penyembuhan luka perineum pada semua anggota kelompok eksperimen dan tidak terdapat penyembuhan pada semua kelompok kontrol pada saat dilakukan observasi pada hari ke 8. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan mengkonsumsi Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* dengan *one group pretest-posttest* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak ikan gabus terhadap luka perineum ibu *postpartum*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dengan luka perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Mon Geudong. Jumlah populasi yang akan digunakan adalah 15 orang ibu post partum. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu 15 orang ibu post partum.

## 3. HASIL

Distribusi frekuensi luka perineum sebelum (*pre-test*) diberikan ekstrak ikan gabus dapat dilihat dari tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1

Frekuensi Luka Perineum Sebelum (*Pre-Test*) Diberikan Ekstrak Ikan Gabus

| No    | Luka Perineum | <i>Pre-Test</i> |                |
|-------|---------------|-----------------|----------------|
|       |               | Frekuensi       | Persentasi (%) |
| 1     | baik          | 1               | 6.7            |
| 2     | sedang        | 5               | 33.3           |
| 3     | buruk         | 9               | 60             |
| Total |               | 15              | 100            |

Tabel 2

Frekuensi Luka Perineum Setelah (*Post-Test*) Diberikan Ekstrak Ikan Gabus

| No    | Luka Perineum | <i>Post-Test</i> |                |
|-------|---------------|------------------|----------------|
|       |               | Frekuensi        | Persentasi (%) |
| 1     | baik          | 11               | 73.3           |
| 2     | sedang        | 4                | 26.7           |
| 3     | buruk         | 0                | 0              |
| Total |               | 15               | 100            |

Tabel 3

Rata-Rata Luka Perineum Sebelum (*Pre-Test*) Diberikan Ekstrak Ikan Gabus

| No | Responden | Rata-rata | Standar Deviasi (SD) | Min-Max |
|----|-----------|-----------|----------------------|---------|
| 1  | Pre-Test  | 9.87      | 1.846                | 4- 12   |

Tabel 4

Rata-Rata Luka Perineum Setelah *Post-Test*) Diberikan Ekstrak Ikan Gabus

| No | Responden | Rata-rata | Standar Deviasi (SD) | Min-Max |
|----|-----------|-----------|----------------------|---------|
| 1  | Pre-Test  | 2.93      | 1.534                | 1-5     |

Tabel 5

Pengaruh Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum menggunakan Uji *Mann-Whitney* di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Nibung Kota Tanjungbalai Tahun 2024

| No | Variabel           | z      | Asymp. Sig |
|----|--------------------|--------|------------|
| 1  | Pretest – Posttest | -4.788 | 0,000      |

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *asymp.sig.* (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh efektivitas ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum*.

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapat *p value*  $0,000 < 0,005$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada efektivitas pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum ibu *postpartum* di wilayah Kerja Puskesmas Teluk Nibung Kota Tanjungbalai Tahun 2024.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suci M, Anggraini, Ratna D (2020) yang menyatakan bahwa didapat hasil *p value* (0,000) yang berarti ada efektivitas pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum ibu *postpartum* dibanding dengan yang tidak diberikan ekstrak ikan gabus.

Kandungan protein hewani tertinggi terdapat di ikan gabus (*Channa Striata*) dengan kadar protein 20 gram (Data Profil Kesehatan Indonesia, 2018). Selain mengandung protein yang lebih tinggi dibandingkan jenis ikan lainnya, nilai cerna protein ikan gabus juga sangat baik mencapai lebih 90 persen. Ikan gabus juga memiliki kelebihan lainnya yaitu kandungan albumin yang tinggi (Nurpudji, 2019).

Penelitian yang dilakukan Rika A, Rifa R, Fajar (2020) menunjukkan bahwa terdapat penyembuhan luka perineum pada semua anggota kelompok eksperimen dan tidak terdapat penyembuhan luka perineum pada semua kelompok kontrol pada saat dilakukan observasi pada hari ke 8. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan mengkonsumsi ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu *postpartum* ( $p=0,000$ ).

Nutrisi atau gizi adalah zat yang diperlukan oleh tubuh untuk keperluan metabolismenya. Kebutuhan gizi pada masa nifas akan meningkat 25%, karena berguna untuk proses kesembuhan sehabis

melahirkan. Menu makanan seimbang yang harus dikonsumsi adalah porsi cukup dan teratur serta kaya akan protein (Ambarwati dan Wulandari, 2010).

Pemberian ekstrak ikan gabus pada ibu *postpartum* dimaksudkan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum. Sebab ikan gabus merupakan salah satu jenis ikan yang kandungan utamanya adalah protein atau albuminnya yang cukup tinggi, serta asam amino yang lengkap, ikan gabus cocok dikonsumsi pasien luka bakar, pasien pasca operasi atau orang yang dalam masa penyembuhan orangtua yang fungsi organnya mulai menurun maupun anak-anak yang mengalami malnutrisi (Kordi, 2010).

Peran utama albumin didalam tubuh sangat penting yaitu membantu pembentukan jaringan sel baru. Tanpa albumin, sel-sel dalam tubuh akan sulit beregenerasi sehingga cepat mati dan tidak berkembang. Albumin juga berperan penting dalam penyembuhan luka. Di dalam ilmu kedokteran, albumin bisa dimanfaatkan untuk mempercepat pemulihan jaringan sel tubuh, misalnya karena operasi atau pembedahan. Itulah sebabnya pasien pasca operasi sangat dianjurkan mengkonsumsi ikan gabus dengan harapan dapat membantu proses penyembuhan didalam tubuh (Kusmini, 2018).

Dampak keterlambatan penyembuhan luka perineum yang pertama adalah terjadinya infeksi, kondisi perineum yang terkena lochea dan lembab akan sangat menunjang perkembangan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum. Kedua terjadi komplikasi, munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kemih ataupun pada jalan lahir yang dapat berakibat pada munculnya komplikasi infeksi kandung kemih maupun infeksi pada jalan lahir. Infeksi nifas yang dapat terjadi sebagai akibat komplikasi luka perineum antara lain metritis, endometritis, peritonitis bahkan sampai abses pelvik. Ketiga adalah

terjadinya penanganan lambat terhadap ibu *postpartum* maka hal ini dapat berpotensi menyebabkan kematian, hal ini karena kondisi fisik ibu *postpartum* masih lemah (Ambarwati dan Wulandari, 2010).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

1. Distribusi frekuensi penyembuhan luka perineum sebelum (*pre-test*) diberikan ekstrak ikan gabus (*Pre-Test*) mayoritas termasuk dalam kategori buruk yaitu sebanyak 9 orang (60 %), dan kategori baik sebanyak 1 orang (6,7%).
2. Distribusi frekuensi penyembuhan luka perineum sesudah (*post-test*) diberikan ekstrak ikan gabus (*Post-Test*) mayoritas kategori baik yaitu sebanyak 11 orang (73,3%) dan kategori sedang sebanyak 4 orang (26,7%).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dimana hasil uji *Mann Whitney* diperoleh *p value*  $0,000 < 0,005$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada efektivitas pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum ibu *postpartum*.

### SARAN

Diharapkan agar petugas kesehatan dapat melakukan upaya untuk membudayakan konsumsi makanan yang mengandung protein tinggi seperti ikan gabus atau ekstrak ikan gabus pada ibu nifas dengan cara melakukan penyuluhan tentang ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka perineum. Diharapkan disetiap pelayanan kesehatan seperti Puskesmas maupun Praktik Mandiri Bidan dan Klinik memberikan pelayanan kesehatan maksimal pada saat memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas agar angka kesakitan dan kematian ibu menurun

## 6. REFERENSI

- Annasari Mustafa, M. A. W., Yohanes Kristianto. (June 2012). Albumin And Zinc Content Of Snakehead Fish (*Channa striata*) Extract And Its Role In Health *IEESE International Journal of Science and Technology (IJSTE)*, 1 (2), 1-8
- Hapsari, R. W. (2010). Health Education, Personal Hygiene, Istirahat Dan Tidur Pada Ibu Nifas. Retrieved from <https://superbidanhapsari.wordpress.com/2010/06/01/health-education-personal-hygiene-istirahat-dan-tidur-pada-ibu-nifas-2/>
- Hestianingrum, P. R., Djarot, H. S., & Purwanti, I. A. (2015). Hubungan Tingkat Kecukupan Protein dengan Lama Penyembuhan Luka Perineum Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Tawangharjo Kabupaten Grobogan. *Jurnal Kebidanan*, 4(2), 31-35.
- Lestari, P. (2016). Usia Berpengaruh Dominan Terhadap Perilaku Perawatan Luka Perineum pada Ibu Nifas di RSUD Sleman. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*, 4(2), 95-101.
- Manuaba, I. A. C. (2013). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta: EGC.
- Marni. (2012). *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas Perperium Care*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurpudji, A.D. (2019). *Keajaiban Ikan Gabus*. Jakarta : Kamboja Kelopak Enam
- Oxorn, H. (2010). *Patologi dan Fisiologi Persalinan Human Labour and Birth*. Jakarta Yayasan Essential Medica.
- Potter, P. A., & Perry, A G. (2012). *Buku*

*ajar fundamental keperawatan,  
konsep, proses dan praktik. . Jakarta:  
EGC.*

Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu  
Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta:  
Yayasan Bina Pustaka Sarwono  
Prawirohardjo.

Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu  
Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina  
Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Rika., Rifa. R, Fajar. S.T. (2020).  
Pengaruh Ekstrak Ikan Gabus  
Terhadap Penyembuhan Luka  
Perineum Pada Ibu Post Partum Di  
Puskesmas Sungai Piring Tahun  
2019. *Jurnal Ners Medikes (Media  
Informasi Kesehatan)*, Volume 7,  
Nomor 1, Mei 2020.